

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian mengenai Analisis Determinan Volatilitas Nilai Kurs Rupiah Di Indonesia Tahun 2010-2022.

1. Perdagangan Internasional memiliki pengaruh yang positif terhadap nilai kurs Rupiah, Keberhasilan perdagangan internasional ada hubungannya dengan cadangan devisa dan perluasan kesempatan kerja karena dengan adanya keberhasilan itu maka devisa negara akan bertambah .maka dapat disimpulkan bahwa perdagangan internasional tidak memiliki pengaruh yang tidak langsung terhadap nilai kurs Rupiah di Indonesia.
2. Investasi memiliki pengaruh tidak langsung (Negatif) terhadap nilai kurs rupiah, Investasi yang tinggi akan meningkatkan pembangunan ekonomi. Bagi negara berkembang seperti Indonesia dan negara maju lainnya , jika semakin tinggi investasi maka akan semakin tinggi juga pertumbuhan dan pembangunan ekonomi negara tersebut dengan demikian akan dapat menambah nilai dari cadangan devisa, dengan adanya cadangan devisa yang berlimpah maka dapat mempengaruhi nilai kurs Rupiah.Dari pernyataan diatas maka dapat disimpulkan bahwa nilai investasi memiliki pengaruh yang tidak langsung terhadap nilai kurs rupiah karena terdapat cadangan devisa sebagai perantaranya. Saat investasi meningkat maka nilai tukar akan mengalami apresiasi. Hal ini disebabkan karena tingginya investasi akan mendorong tingkat pertumbuhan ekonomi dan cadangan devisa suatu negara, sehingga dengan keadaan ekonomi yang baik maka diharapkan keadaan nilai tukar juga dalam keadaan stabil.
3. Cadangan devisa memiliki pengaruh yang positif terhadap nilai kurs rupiah, Pengaruh yang positif menandakan bahwa jika cadangan

devisa terjadi peningkatan maka nilai tukar rupiah juga akan mengalami peningkatan (apresiasi). Cadangan devisa sangat berpengaruh terhadap perekonomian suatu negara karena besarnya cadangan devisa dapat dijadikan suatu indikator moneter kuat dan lemahnya fundamental perekonomian suatu Negara.

B. Saran

Beberapa saran dan masukan yang bisa peneliti sampaikan setelah penelitian dibuat adalah sebagai berikut :

1. Dalam upaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia maka indikator makro ekonomi harus ditingkatkan seperti meningkatkan ekspor dan mengurangi import.
2. Pemerintah mulai giat untuk mengajak para insvestor berinvestasi di Indonesia agar dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Investasi yang besar dapat berpengaruh pada nilai Kurs Rupiah. Sebelumnya Pemerintah memastikan bagi investor untuk merasa aman,nyaman dan mendapat provit dari investasi yang mereka tanamkan di Indonesia.
3. Pemerintah dapat meningkatkan Devisa Negara , Jika semakin banyak valuta asing atau devisa yang dimiliki pemerintah dan penduduk suatu Negara maka berarti makin besar kemampuan Negara tersebut melakukan transaksi ekonomi dan keuangan internasional dan makin kuat nilai mata uangnya.